



KEEFEKTIFAN METODE PROCESS APPROACH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS JURNAL BAHASA INGGRIS PADA JEMAAT GCSI (SUATU EKSPERIMEN DI GCSI JEMAAT IMANUEL MOJOGEDANG KARANGANYAR)

Oleh

Singgih Prastawa¹, Sumardiono², Dhiwangkara Auro Noufal³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail: ¹singgih.prastawa@unisri.ac.id

Article History:

Received: 21-01-2026

Revised: 09-02-2026

Accepted: 24-02-2026

Keywords:

Process Approach,
Bahasa Inggris,
Artikel Jurnal, GCSI
Mojogedang

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran process approach Ketika diimplementasikan di pembelajaran pelatihan menulis artikel jurnal di GCSI Mojogedang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah pre eksperimen. Sampel dari penelitian ini adalah jemaat yang juga mahasiswa di sekolah tinggi teologi (STT) Sangkakala sedang PPL di wilayah Surakarta. Sampel berjumlah 20 mahasiswa melakukan kegiatan PPL di GCSI Mojogedang. Instrument penjarangan data adalah tes dan angket. Analisis data menggunakan SPSS versi 25 pada descriptive statistik dan inferensial dengan uji t berpasangan. Hasil dari penelitian ini adalah analisis dengan uji t berpasangan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti metode process approach efektif diimplementasikan di pembelajaran pelatihan tersebut. Hal ini berarti bahwa metode process approach layak dan sesuai diimplementasikan guna menulis artikel jurnal berbahasa Inggris. Berdasarkan temuan di atas bahwa metode process approach cocok digunakan pada Pelajaran Bahasa Inggris terkhusus menulis bebas karena Langkah langkah memberi support pada penyusunan kalimat.

PENDAHULUAN

Menulis artikel ilmiah terkhusus jurnal menjadi tujuan utama dari para mahasiswa terkhusus yang menjalani Pendidikan di jenjang strata 1 atau Strata 2 untuk program studi teologi di beberapa Sekolah Tinggi Teologi (STT) di wilayah Jawa hingga Jakarta. Dalam proses menulis, terkhusus menulis karya ilmiah berbeda dengan menulis lainnya. Pada proses menulis ilmiah bertolak dari bisa diterima akal sehat dan sistematis (R Hariyanti Susanti, 2023). Hal ini terkait dengan isi tulisan yang tidak boleh terlepas dari bingkai ketepatan konten terkandung dalam isi artikel tersebut. Selain tidak lepas dari pola ilmiah yang terkandung di penulisan tersebut. Hal ini mengacu pada pedoman penulisan artikel ilmiah di luar skripsi, tesis dan disertasi.

Pada penulisan artikel jurnal, berbeda dengan pola menulis di karya ilmiah/ tugas akhir dari skripsi, tesis serta disertasi. Hal ini karena selain jumlah halaman lebih sedikit, pola analisis yang terdapat dalam isi artikel lebih singkat namun jelas dan presisi dengan kondisi tulisan yang mampu menggambarkan ide atau gagasan serta hasil penelitian penulis itu sendiri. Implementasi yang ditorehkan pada tulisan artikel jurnal yaitu tidak ada bab. Hal ini berbeda dengan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa lingkup yang ditulis juga di dalam penulisan ilmiah.



Pada penulisan karya ilmiah berbentuk jurnal adalah luar penelitian yang terdiri dari pendahuuan, metode, hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan serta daftar Pustaka. Pada penulisan luaran berbentuk jurnal sebenarnya tidak lepas dari isi penelitian yang terurai melalui tatanan tulisan menjelaskan isi penelitian dengan hasil serta simpulan yang teredaksi dalam artikel tersebut. Pada penulisan artikel jurnal terdiri dari pendahuluan yang menguraikan masalah serta Solusi ditambah indikator yang mencerminkan masalah penelitian dan tujuan penelitian tersebut. Selain pendahuluan, ada metode yang menguraikan bagaimana penulis mengungkapkan hasil penelitian dengan caranya serta bagaimana mendapatkan data serta menganalisis menggunakan alat yang sesuai metode penulis pakai.

Tahap selanjutnya adalah menguraikan hasil atau temuan penelitian yang ada di proses penulisan artikel tersebut selain temuan ada pembahasan mengutarakan temuan diperoleh dan disandingkan teori atau temuan orang lain guna menguatkan hasil atau temuan tersebut. Proses tersebut kemudian disimpulkan dengan menjawab rumusan masalah diuraikan pada penelitian tersebut. Guna menjawab rumusan masalah tidak lepas dari apa yang ada pada tujuan penelitian dimunculkan tersebut. Pada penelitian ini, penulisan artikel jurnal terkhusus Bahasa Inggris berdasarkan *preliminary research* ada beberapa kendala. Kendalanya yaitu seperti; peserta pelatihan belum sepenuhnya paham menulis terkait jurnal, penulisan ilmiah masih terlalu asing, proses menulis masih bingung, penulisan tanpa menggunakan metode yang mampu mengembangkan tulisan menjadi lebih baik, kerja sama analisis Bersama *peer* dalam pelatihan tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh peserta pelatihan. Hal tersebut diuraikan berdasarkan pengamatan peneliti kepada peserta pelatihan serta wawancara dan angket terbuka yang disharekan kepada peserta pelatihan.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti berusaha untuk menguraikan masalah dan mencari jawaban guna Solusi di lapangan saat penulisan artikel berlangsung. Kajian Pustaka berdasarkan penelitian relevan, kondisi lapangan, teori belajar kognitif serta pengalaman sebelumnya maka, penelitian memunculkan metode *process approach*. Metode tersebut hadir karena proses penulisan memerlukan suatu Langkah langkah yang disesuaikan kondisi nyata di lapangan.

Process approach adalah suatu kegiatan penulisan yang menekankan kreativitas, hadir berdasarkan perolehan dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diterapkan dalam menulis bebas. Langkah langkah penulisan bebas yang sangat cocok didampingkan dengan penulisan artikel jurnal. *Proses approach* mempunyai langkah langkah seperti pra menulis, drafting, editing/revisi dan dan penyuntingan (Oktavia Fitriani, 2020). Kegiatan ini memerlukan Tindakan hati hati yang dipandu oleh proses kognitif yang selalu mengatur alur penulisan suatu artikel ilmiah.

Metode proses approach didasari oleh teori belajar kognitif. Teori belajar kognitif endasari karena dalam proses approach mampu menarik kognitif sebgai bagian yang tidak terlepas dari keaitatan metode tersebut. Dalam pelaksanaan penggunaan metode process approach peserta Latihan didorong untuk menyelesaikan setiap Langkah pembelajaran dengan prosesnya. Pada proses itu tidak lepas dari peran teori belajar kognitif. Pada teori belajar kognitif, proses fikir dan mental secara internal menjadi tujuan utama (Sutarto, 2017; Abdullah Helmy, 2011). Hal tersebut seperti mengingat, mengolah informasi yang muncul, serta memberikan solusi guna penulisan. Teori ini menggerakkan para peserta pelatihan bertindak sebagai individu aktif berfikir mengembangkan serta membangun pemahaman berdasarkan kogntif dimiliki individu. Dasar utama dari teori kognitif ini adalah proses internal mengikut sertakan rasional yang memberikan pemahaman serta mampu mengolah informasi masuk serta mampu menjadikan sesuatu tersebut bermakna. Hal itu didasari karena teori ini berpendapat bahwa sesuatu dalam diri individu terkait

dengan pengetahuan yang diterima berdasarkan struktur kognitif (Eka Matra & Ahmad Lahmi, 2024).

Terkait dengan jabaran teori tersebut, maka metode ini jelas memberikan peluang kognitif untuk memainkan prosesnya pada kegiatan yang mampu memberikan sesuatu merujuk proses ke arah produk. Dalam hal ini untuk menunjukkan hasil adalah dengan hasil proses menulis itu sendiri. Pada proses menulis di GKSI cabang Karanganyar, tepatnya jemaat Imanuel Mojogedang, peserta pelatihan yang terdiri dari jemaat yang kebetulan sedang menimba ilmu di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Sangkakala Jakarta mempunyai banyak pengalaman. Pengalaman ketika menulis pertama kali di tempat tersebut (GKSI) cabang Imanuel Mojogedang, Karanganyar. Benarngkat menulis pertama memikirkan alur penulisan artikel ilmiah berbentuk jurnal, dan kedua adalah menulis artikel berbahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan di lapangan, hasil terbukti nyata dengan mampunya peserta pelatihan pada PKM untuk menulis sesuai aturan ilmiah.



Gambar 1 Proses pembelajaran

Sumber: dokumen pelatihan dalam PKM

Hasil dari penulisan menggunakan metode *process approach* terbukti memperkuat proses dan hasil penulisan ilmiah. Jurnal penelitian oleh Rahman, Y.A dkk di tahun 2024 dengan tajuk “*Implementing Process Writing Approach to Improve EFL Students’ Writing Performance in Academic Writing*” dijelaskan bahwa peningkatan kualitas menulis ditopang oleh proses penulisan itu sendiri. Proses penulisan mendahulukan kegiatan langkah langkah penulisan dari rancangan hingga hasil menunjukkan bukti bahwa metode ini mampu memperbaiki hasil penulisan, dari sebelumnya di *preliminary* hasilnya masih di bawah rata rata, namun setelah penerapan metode *process approach* mampu membuat penulisan lebih baik. Selain itu penelitian oleh Gafur, A. di tahun 2020 dengan judul “*Implementing Process Approach to Improve the Ability of Writing Narrative Text of the Balikpapan State Polytechnic Students*”. Dalam penelitian ini dijelaskan *process approach* mampu merubah perilaku dalam menulis serta menaikkan kompetensi dalam penulisan terkait bahasa inggris.

Berdasarkan 2 penelitian relevan di atas menjelaskan bahwa metode *process approach* mampu meningkatkan kompetensi dalam menulis terkhusus menulis bebas. Hal ini juga karena proses dalam metode sangat mempengaruhi proses penulisan yang tidak lepas dari hasil penulisan pada akhirnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode *process approach* dalam menulis bebas terkhusus menulis artikel jurnal.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan bentuk *pre Experiment*, dengan desain *one group pre-*



test and post-test design. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jemaat mahasiswa di GKSI Karanganyar. Pada pengambilan sampel yang dilakukan oleh penelitian adalah menggunakan *purposive sampling*, dengan pertimbangan beberapa mahasiswa yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah mahasiswa dalam bagian *preliminary research*. Untuk penelitian ini rancangan yang digunakan adalah *pre and post*. Dalam arti kelas penelitian diberikan *treatment* dengan perbandingan sebelum dilaksanakan uji coba dengan metode dan sebelum menggunakan metode sebagai perbandingannya. Sample dengan jumlah 20 peserta pelatihan mengikuti pelatihan dan setelah itu didesain. Desain ada di bawah;

$O_1 \times O_2$

O_1 : Nilai pretest sebelum dilakukan treatment

O_2 : Nilai posttest setelah dilakukan treatment

Pengaruh Metode terhadap peserta Latihan penulisan jurnal
: ($O_2 - O_1$)

Sumber: Sugiyono (2011: 75)

Instrument pengambilan data menggunakan tes dan non tes berbentuk angket. Tes yang digunakan adalah tes uraian berbentuk tes *free writing* sedangkan angket adalah angket terbuka berguna untuk menjangkau data kesiapan dan menjajaki proses kegiatan pembelajaran dalam pelatihan tersebut. Instrument tes diujicobakan di gereja lain guna mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen. Uji normalitas dan homogenitas juga dilaksanakan sebelum uji t di GKSI cabang Mojogedang tersebut.

HASIL

Data hasil penelitian tercatat di GKSI jemaat Imanuel Mojogedang berjumlah 20 orang adalah dianalisis dengan SPSS versi 25. Hasil uji tersebut pada uji descriptive statistic menunjukkan seperti table di bawah;

Table 1 Descriptive statistik

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Variance	Std. Deviation
Nilai Pre test	20	30	65	49.00	80.526	8.974
Post test	20	55	80	67.00	32.632	5.712
Valid N (listwise)	20					

Hasil analisis SPSS

Pada analisis data statistic descriptive seperti table di atas diuraikan bahwa hasil rata rata posttest lebih baik dari pretest. Nilai minimum dan maksimum pada posttest juga lebih baik jika dibanding pretest. Hal tersebut menandakan metode process approach layak diimplementasikan pada pelatihan tersebut. Secara Keseluruhan hasil masing masing muncul atau tertata di table 1.

Untuk uji selanjutnya adalah uji prasyarat analisis. Dalam uji prasyarat analisis ada 2 uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Keduanya dilakukan sebelum uji hipotesis. Yang pertama adalah uji normalitas. Data menunjukkan di table 2 dalam test of normality. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berarti bahwa jika data normal maksudnya sampel bisa didistribusikan di populasi. Uji ini dilakukan untuk data *posttest* dan *pretest*. Hasil ini menggunakan Shapiro wilk dengan pertimbangan sampel tidak begitu banyak sehingga tidak memungkinkan dengan *Kolmogorov Smirnov*. Analisis pada uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 25. Dalam analisis menggunakan SPSS tersebut membuktikan bahwa hasil analisis adalah nilai p value mendapatkan 0.667 untuk pretest sementara posttest mendapatkan 0.109. dari hasil tersebut berarti keduanya di atas > 0.05 yang berarti data kedua data berdistribusi



normal. Hasil ini bisa dilanjut dengan uji homogenitas. Hasil uji normalitas ada tabel 2 di bawah

Table 2 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.148	20	.200*	.966	20	.667
Posttest	.237	20	.005	.922	20	.109

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Analisis SPSS

Dalam aturan uji normalitas, jika hasil di atas $>$ dari 0.05 pada taraf signifikansinya, berarti bahwa data normal. Namun ketika hasil di bawah $<$ 0.05 maka distribusi data tidak normal, sehingga tidak layak untuk dilanjutkan ke uji hipotesis dengan menggunakan uji T berpasangan. Jika data data normal maka dilanjut ke uji homogenitas. Uji persamaan 2 variansi ini guna mengetahui bahwa sampel keduanya sama atau homogen. Namun ada beberapa kasus jika sampel penelitian relative besar, dan data normal, uji homogenitas bisa tidak dilakukan. Untuk menafsirkan uji homogenitas, sama dengan uji normalitas. hal tersebut seperti, jika nilai p value $>$ 0.05, maka data homogen, namun jika nilai signifikansinya $<$ 0.05 maka data tidak homogen.

Table 3 Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.274	3	14	.843
	Based on Median	.048	3	14	.986
	Based on Median and with adjusted df	.048	3	10.365	.985
	Based on trimmed mean	.257	3	14	.855

Hasil Analisis SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan Lavene test di atas, nilai hasil analisis dengan alat SPSS versi 25, menunjukkan p value adalah di atas $>$ 0.05 tersebut. Hasil p value tersebut adalah 0.843 $>$ 0.05. hal ini menunjukkan bahwa data homogen. Hal ini kemudian dilanjutkan uji hipotesis dengan uji t berpasangan. Uji t berpasangan dilakukan karena data hasil pretest dibandingkan dengan data post tes yang menggunakan metode pembelajaran *Process Approach*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode process approach diimplementasikan di pembelajaran tersebut pada pelatihan menulis artikel junal di GKSI Mojogedang. Untuk uji t berpasangan tersebut, penulis menggunakan p value untuk mengetahui seberapa efektif metode process approach dilaksanakan pada pembelajaran tersebut. Untuk pengambilan Keputusan pada uji beda (uji T) berpasangan yaitu, jika nilai sig. $<$ 0.05 maka H0 ditolak, sementara H1 diterima. Namun sebaliknya jika nilai sig. $>$ 0.05 maka H0 diterima, sementara H1 ditolak. Untuk hasil dari analisis menggunakan SPSS versi 25 tersebut disajikan pada table 4 di bawah;

Table 4 Paired Samples Test

Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			



Pair	Pretest	-	9.515	2.128	-22.453	-13.547	-8.461	19	.000
1	-	18.000							
	Posttest								
	t								

Hasil analisis SPSS

Dari table diatas dijelaskan bahwa hasil analiisis menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji t berpasangan, hasilnya menunjukkan bahwa keputusannya adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Hak ini disimpulkan bahwa ada perbedaan penerapan metode pembelajaran *process approach* di pembelajaran pelatihan menulis artikel jurnal. Hal ini berarti bahwa metode *process approach* efektif untuk digunakan dalam pelataihan menulis artikel jurnal di GKSI jemaat Imanuel Mojogedang. Hal ini berarti bahwa penerapan metode sesuai kondisi menulis berbasis *process approach* menggunakan langkah langkah guna mencapai target pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa menulis merupakan keterampilan Bahasa Inggris yang paling sulit dibanding, mendengar, membaca, dan berbicara. Namun untuk pengetahuan setiap keterampilan tersebut, tergantung individu yang mempunyai kompetensi masing masing. Di penelitian ini hasil sebelum mengadakan treatment dengan menggunakan metode Process Approach masih jauh di bawah rata rata. Perolehan masih di bawah 60 untuk nilai per seratus. Hal ini disebabkan karena pada pelatihan penulisan d GKSI Jemaat Imanuel cabang Mojogedang, Karanganyar masih terlalu jarang bahkan tidak pernah sebelumnya. Catatan bahwa menuis merupakan hak wajib bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi (STT) Sangkakala tersebut yang sebagian merupakan adalah jemaat di gereja GKSI.

Untuk hasil setelah diadakan pelatihan atau *treatment* menggunakan metode Process Approach adalah cukup menggembirakan. Hasilnya untuk rata rata sampel tersebut adalah di atas 60 untuk hitungan per seratus. Bertolak dari kondisi demikian, hasil tersebut tidak lepas dari peran metode yang diterapkan di kelas pembelajaran pada pelatjhan tersbut. Pada hasil belajar disebutkan dalam analisis SPSS yaitu untuk p value di bawah 0.05, dan dalam uji hipotesis disebutkan H0 ditolak, hal ini berarti bahwa ada perbedaan signifikan Ketika metode process approach dijalankan di kelas tersebut.

Penggunaan metode ini dikarenakan peserta pelatihan mengalami hambatan dalam menulis dengan baik. Hal tersebut ditunjukan dari pre tes perolehan hasil yang kurang namun setelah implementasi dengan topangan langkah langkah metode *process approach* seperti pra menulis, *drafting*, *editing*/revisi dan dan penyuntingan. Langkah pertama pre writing memberikan peluang penjajagan untuk menulis yang benar. Langkah pertama ini yaitu pra menulis adalah memberi gambaran kecil atau memberi petunjuk searah seperti model atau konsep dalam pembelajaran. Manfaat dari menulis ini adalah memberi deskripsi jelas langkah apa ke depan. Hal ini selalu dilanjut dengan menulis draf. Menulis draf menjadi tumpuan dalam kegiatan menulis tersebut (Suyatinah, 2003). Proses memerlukan keterampilan baik secara Bahasa maupun penulisan ilmiah.

Berdasarkan kedua proses tersebut, Langkah pasti menulis memberikan tujuan jelas apa dan bagaimana proses tersebut bisa berlanjut. Kegiatan tersebut dilanjut dengan editing. Kegiatan editing memerlukan proses kognitif dan keterampilan membaca dalam arti memahami apakah yang ditulis perlu revisi atau tidak. Kegiatan editing juga memerlukan penguasaan tata Bahasa yang baik selain keterampilan menulis berdasarkan pemahaman yang akan ditulis (Khudriyah, & Nur Munir, 2025). Keterampilan memberi Solusi menjawab pertanyaan kritis menjadi penentu dalam kegiatan. Tugas kegiatan selanjutnya adalah menyunting. Dalam menyunting, ketepatan dalam penguasaan



materi maupun Bahasa sangat diutamakan, karena hal ini memerlukan kemampuan untuk mendeteksi kekurangan dalam teks yang sudah jadi.

Bertolak dari kemampuan dalam pendekatan proses menulis, ada hal yang harus dipersiapkan dan diwaspadai, yaitu kemampuan setiap individu berbeda. Hal ini akan menimbulkan kompetisi yang tinggi. Bagi peserta pelatihan yang lambat akan tertinggal dan peserta yang cepat akan meninggalkan dengan porsinya. Berdasarkan hal ini, penelitian oleh Dinda Melinda dkk di tahun 2023 berjudul “*Pengaruh pendekatan writing process terhadap keterampilan menulis opini siswa sekolah dasar*” pada penelitian ini pendekatan proses dalam menulis memberi peluang untuk menulis lebih baik. Proses tersebut mendorong ketelitian dalam proses penulisan tersebut. Meskipun peluang lebih baik nyata dalam penelitian tersebut, namun kemampuan individu tetap menjadi utama dalam keberhasilan penggunaan metode *process approach* dalam menulis.

Sementara Ananda Rival Prakosa dkk di tahun 2021 dengan judul penelitian “*Implementasi Genre Based Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text*”. dalam penelitian ini dijelaskan bahwa keterampilan menulis sangat terbantuan dengan metode *process approach* karena tahapan tahapannya menguatkan dan mempermudah capaian pembelajaran. Di luar dari kebaikan menggunakan *process approach*, metode ini akan efektif Ketika dihubungkan dengan kalimat dan menjurus ke text saja namun tahap ini merujuk pada proses bukan produk, selain semua mengikuti tahapan yang sama serta memerlukan waktu yang lama.

Berdasarkan hasil dari penelitian relevan di atas, *process approach* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dipertahankan sementara kekurangan ditutupi dengan kelebihan yang ada dalam menulis berdasarkan metode *process approach*. Bertolak dari keseluruhan, jemaat GKSI sebagai mahasiswa di STT Sangkakala yang mengikuti pelatihan lebih tertantang dan puas pada hasil pelatihan tersebut. Sebagai awalan dalam menulis, para mahasiswa dan jemaat tersebut mendapatkan sesuatu yang baru. Selain itu mahasiswa menjadi lebih berpengalaman dalam menulis berdasarkan pengalaman di lapangan. Pengalaman menggunakan metode pembelajaran *process approach* dalam menulis artikel jurnal berbahasa Inggris menjadi awal tonggak penulisan bagi mahasiswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, bahwa metode pembelajaran *process approach* terbukti mampu menunjukkan keefektifan ketika digunakan pada pembelajaran menulis artikel berbahasa Inggris tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian dan pembahasan di atas. Pada hasil penelitian disebutkan bahwa metode tersebut mampu menggarng opini fikir dengan focus pada hasil yang diatur oleh proses menulis itu sendiri. Dalam proses yang terdiri dari pra penulisan, menulis draf, revisi dan penyuntingan serta penyajian terbukti mampu membuat sesuatu yang kurang menjadi lebih baik. Bukti lebih baik hadir dengan hasil terapan metode tersebut pada pembelajar menggunakan metode *process approach* tersebut.

Dari Langkah langkah tersebut, menulis menjadi lebih terkendali dan menjadi mudah dan bisa serta mampu membuahakan pemikiran baru untuk menulis yang benar. Hasil penelitian menunjukkan hasil lebih baik setelah diadakan *treatment* atau perlakuan menggunakan metode *process approach*. Hasil tersebut juga dikuatkan dengan topangan kemauan besar dari para peserta pelatihan menulis menggunakan Bahasa Inggris.

Berkaca dari hasil tersebut, tidak lepas dari teori teori penulisan yang menopang dalam pelatihan tersebut. Proses pelaksanaan penulisan sebelumnya didahului dengan penjelasan serta pemberitahuan tentang cara penulisan karya ilmiah terkhusus pada penulisan sebagai syarat kelulusan di Sekolah Tinggi Teologi (STT) tersebut. Dalam praktik penulisan peserta pelatihan



mendapati kesulitan kesulitan menulis, namun karena metode process approach adalah metode pembelajaran yang cocok dan sesuai untuk implementasi pelaksanaan penulisan terkhusus dalam Bahasa Inggris di *free writing*, hal tersebut ditopang dengan beberapa teori yang terkait dengan proses itu sendiri dan teori menerjemahkan dalam Bahasa Inggris. bukti tersebut hadir dengan hasil diperoleh yaitu setelah melakukan pelatihan peserta pelatihan mampu menulis dengan baik secara kualitas Bahasa maupun secara kualitas penulisan ilmiah dalam karya ilmiah berbentuk jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah Helmy. (2011). Teori belajar kognitif dan aplikasinya dalam pembelajaran bahasa. *JLT – Jurnal Linguistik Terapan*, 1(2), 32 -39.
- [2] Ananda Rival Prakoso, Putu Seriardana, Luh Diah Surya Adnyan. (2021). Implementasi Genre Based Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1 – 9.
- [3] Dinda Melinda, Dadan Djuanda & Diah Gusrayani. (2022). Pengaruh pendekatan writing process terhadap keterampilan menulis opini siswa SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pena Ilmiah*, 5(20), 1-10.
- [4] Eka Matra & Ahmad Lahmi. (2024). Teori belajar kognitif: Gambaran Umum Teori Kognitif Dan Implikasi Teori Belajar Kognitif. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(7), 333-340.
- [5] Gafur, A. (2020). Implementing Process Approach to Improve the Ability of Writing Narrative Text of the Balikpapan State Polytechnic Students. *JSHP*, 4(2), 130 – 140.
- [6] Khudriyah & Nur Munir (2025). Upaya Peningkatan Writing Siswa Melalui Strategi Gambar. *AN NAF'AH: Journal of Community Service*, 3(2), 146 – 157.
- [7] Oktavia Fitriani. (2020). Keterampilan menulis karya ilmiah berbasis pendekatan proses dan implikasinya terhadap pendidikan karakter pada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA NEGERI 1 Banganglipuro. *Jurnal Ideguru*, 5(1), 60-65.
- [8] Rahman, Y. A., Apriyanti, F., & Ramadhan, A. (2024). Implementing Process Writing Approach to Improve EFL Students' Writing Performance in Academic Writing. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1), 464–472. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i1.1096>.
- [9] R. Hariyani Susanti. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1-11.
- [10] Sugiyono. (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta: Bandung
- [11] Sutarto. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *ISLAMIC COUNSELING*, 1(2), 1-26.
- [12] Suyatinah. (2003). Peningkatan keefektifan pembelajaran menulis di kelas II SD NEGERI Ngaglik Sardonoharjo dengan menggunakan pendekatan proses dan media gambar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, 6(5), 128- 142.